

Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Percaya Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021/2022

Riska Yunanda¹, Dina Hidayati Hutasuhut²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah

Corresponding Author : ✉ riskayunanda25@gmail.com

ABSTRACT

Orangtua memiliki tanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam hal Pendidikan. perhatian orangtua baik dari segi moral maupun materi merupakan salah satu factor yang menumbuhkan semangat belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola asuh Demokratis Dengan percaya diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021-2022. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021-2022 yang berjumlah 118 siswa, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Purposive sampling. Peneliti menggunakan Teknik ini karena peneliti ingin menentukan siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tuanya. Peneliti dapat menentukan sample yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tuanya adalah dengan membagikan angket pola asuh otoriter yang sudah valid, apabila hasil skor dari penyebaran angket tersebut tinggi maka siswa tersebut dijadikan sampel berjumlah 65 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya, yaitu dengan hasil 36 butir angket yang valid pada angket pola asuh otoriter dan 35 butir angket yang valid pada angket minat belajar. Teknik uji korelasi yang menggunakan rumus korelasi product moment, dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Pola asuh otoriter (X) dengan Minat belajar (Y) sebesar $r_{hitung} = 0,721 > r_{tabel} = 0,250$. Sesuai dengan interpretasi indeks korelasi product moment maka angka tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Hasil dari pengujian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola asuh otoriter dengan Minat belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2021-2022.

Keywords *Pola Asuh Demokratis, Percaya Diri, Kuantitatif*

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisasi maupun pribadi. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, minat belajar siswa sangat diharapkan oleh semua pihak baik itu guru, orang tua maupun siswa itu sendiri oleh karena itu pembelajaran seharusnya dapat menciptakan minat belajar yang tinggi terhadap siswa. Orangtua memiliki tanggung jawab

terhadap anak-anaknya dalam hal. Pendidikan. perhatian orangtua baik dari segi moral maupun materi merupakan salah satu faktor yang menumbuhkan semangat belajar anak. Seorang anak sangat membutuhkan kasih sayang, perlindungan, rasa aman, sikap dan perlakuan yang adil dari orangtua. Bagaimana pengasuhan orangtua yang diberikan pada anak apakah otoriter yang tidak membolehkan anak berbuat apapun, permitif atau serba boleh, ataupun demokratis yang merupakan perpaduan keduanya, ataupun bahkan orangtua yang acuh tak acuh pada anaknya.

Batasan Masalah

Dalam batasan masalah perlu dijelaskan faktor atau wilayah yang diikutkan dalam penelitian. Bila ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebelumnya, jelaskanlah bagian mana yang akan diteliti dan mana pula yang tidak. Uraian batasan masalah idealnya tidak lagi menimbulkan keraguan pembaca tentang fokus masalah yang diteliti. (Tim Penulis UMN AW, 2022:41).

Menurut Noor (2017:245) batasan masalah yaitu membatasi atau mempersempit ruang lingkup masalah yang telah teridentifikasi. Batasan masalah berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2018:90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan. Desain penelitian dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018:7) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Menurut Arikunto (2018:4) Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan objektif yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, penampilan serta hasilnya.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII Mts. Darul Ilmi, dengan jumlah 118 siswa.

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018:81) Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Purposive sampling, untuk menentukan siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tuanya.

Variabel Dan Indikator

Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:38). Menurut Noor (2017:97) item indikator harus sesuatu yang bisa dengan mudah diukur, mudah dinilai, mudah diamati, dan tidak abstrak tidak menimbulkan keraguan bagi orang lain. Indikator dapat berupa ciri-ciri, aspek-aspek, atau sifat/karakteristik dari variabel.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Arikunto (2018:268) sebagian besar penelitian umumnya menggunakan angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh angket dengan hasil mantap adalah dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan uji coba, reponden diberi kesempatan untuk memberiksn saran-saran perbaikan bagi angket yang diuji cobakan itu.

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini memakai uji coba instrument dan korelasi, dimana uji coba instrument mempunyai beberapa bagian yaitu: Uji validitas, Uji reliabilitas, Teknik analisis data, Uji normalitas dan Uji Linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTs Darul Ilmi yang berjumlah 118 siswa. Adapun alat ukur yang akan digunakan atau dibuat adalah Angket Pola Asuh Otoriter, dan Angket Minat Belajar yang dirancang sesuai teori dari variabel x maupun y dalam penelitian tersebut yang dituangkan dalam bentuk kisi-kisi angket dan agar memudahkan peneliti dalam uji validitas dan reliabilitasnya di sekolah dengan cara menyebarkannya kepada responden diluar dari sampel penelitian.

Linieritas data sampel penelitian sesuai dengan rumus yang digunakan oleh peneliti, dan uji korelasi. adapun rincian pelaksanaan uji coba validitas

dan reliabilitas, serta uji normalitas pada sampel penelitian, yang menggunakan :

Uji Coba Angket

Uji coba angket Pola asuh otoriter dan Minat belajar yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 30 Mei 2022, S/d 04 Juni 2022, Uji coba dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi (Mts), Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Setelah hasil pengisian angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya dengan menggunakan program Microsoft Excel dan aplikasi *SPSS versi 22.0*.

Uji coba angket Pola asuh otoriter

Uji coba angket Pola asuh otoriter disebarkan 46 siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi (Mts) untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data pola asuh otoriter, dengan menggunakan rumus Product Moment. Diperoleh item soal yang valid dari 40 item adalah 37 item butir, sedangkan item soal yang gugur (tidak valid) adalah 3 item butir angket, berdasarkan perhitungan validitas item untuk butir nomor satu diperoleh rhitung sebesar 0,495 dan rtabel sebesar 0,291. Karena rhitung > rtabel yaitu $0,495 > 0,291$ pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa item nomor satu adalah valid dan dapat dipergunakan dalam pengumpulan data.

Uji Coba Angket Minat belajar

Uji coba angket minat belajar disebarkan kepada 46 siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ilmi (Mts). Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu layak digunakan untuk memperoleh data Minat belajar siswa, dengan menggunakan rumus Product Moment. maka diperoleh item soal yang valid dari 40 item adalah 37 item soal, sedangkan item soal yang gugur (tidak valid) adalah 3 item butir angket, sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi validitas pada item nomor 1, berdasarkan perhitungan validitas item untuk butir nomor satu diperoleh rhitung sebesar 0,417 dan rtabel sebesar 0,291. Karena rhitung > rtabel yaitu $0,417 > 0,291$ pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa item nomor satu adalah valid dan dapat dipergunakan dalam pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Dimana pada Uji Reliabilitas ini terbagi 2 yaitu : Uji reliabilitas data angket pola asuh otoriter, Uji reliabilitas data angket Minat belajar dimana pada uji ini Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus Alpha

Cronbach. Dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0 maka didapatkan reliabilitas angket kreativitas belajar ini 0,90. Untuk r yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur / tidak reliabel. (dalam Prof.Dr.Husaini Usman, pengantar statistika 2018). Sehingga angket Pola asuh otoriter ini dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan nilai r sebesar $0,92 > 0,80$.

Analisis Data

Dimana pada analisis data ini Angket yang digunakan sudah diuji kesahihannya dan reliabelnya, sehingga angket tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun pada analisis data ini menggunakan :

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung normalitas, distribusi masing-masing kelompok digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan aplikasi *SPSS 22.0*. Adapun bentuk hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,28504042
Most Extreme Differences	Absolute	,262
	Positive	,259
	Negative	-,262
Test Statistic		,262
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil uji normalitas data variabel memiliki *P-value (sig.)* senilai 0,262. Dengan demikian, untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* besar nilainya dari signifikansinya ($\alpha=0,05$), sehingga H_0 data variabel berdistribusi normal diterima.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan data sebaran memiliki pengaruh yang linear, hal ini dibuktikan dengan ($0,065 > 0,05$), berikut tabel Uji Linieritas menggunakan SPSS 22.0.

Tabel 2.
ANOVA

Pola Asuh Otoriter

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4346,265	23	188,968	1,968	,065
Within Groups	1920,167	20	96,008		
Total	6266,432	27			

Untuk uji linieritas *Anova Test* besar nilai dari signifikansinya ($\alpha=0,05$), sehingga H_0 data variabel tidak terdapat perbedaan varian pada sampel dalam populasi diterima. Maka data variabel pola asuh otoriter dengan minat belajar berdistribusi linier.

3. Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan dengan perhitungan koefisien korelasi dengan formula *Product Moment* variabel Pola asuh otoriter (X) dengan Minat belajar (Y).

Tabel 3.
Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Pola asuh otoriter	Minat belajar
Pola asuh otoriter	Pearson Correlation	1	,721**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	65	65
Minat belajar	Pearson Correlation	,721**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi antara Pola asuh otoriter (X) dengan Minat belajar (Y) sebesar 0,821. Dari hasil perhitungan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi diperoleh r_{hitung} 0,721 sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk = 65$ sebesar 0,250 terlihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,721 > 0,250)$ sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis kerja (H_a) yang diajukan diterima pada taraf Pola asuh otoriter 95%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan *product moment*, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara Pola asuh otoriter terhadap Minat belajar dimana $r_{xy} = 0,821$ melihat hasil perhitungan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,721 > 0,250)$ maka semakin tinggi nilai pola asuh otoriter semakin rendah nilai minat belajar siswa dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan hasil kelas VIII MTs. Darul Ilmi Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini memperkuat teori Pola asuh otoriter yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teori Baron. Orang tua yang bersifat autoritarian membuat batasan dan kendali yang tegas terhadap anak dan hanya melakukan sedikit komunikasi verbal. Pola asuh otoriter merupakan sikap orangtua yang berinteraksi dengan anaknya ditandai dengan hubungan orangtua dengan anak yang tidak hangat, kaku, orangtua lebih suka memaksa kehendak anaknya, mereka menentukan peraturan tanpa diskusi dengan anak, dan anak sering diberi hukuman sebaliknya jarang mendapat pujian.

Teori ini saling berpengaruh dengan teori Minat belajar yang dikemukakan oleh Menurut H. Djaali (2008). Menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Dalam hal ini ada beberapa alasan yang mungkin menyebabkan hasil nilai pola asuh otoriter tinggi. Hubungan antara pola asuh otoriter dengan minat belajar adalah semakin tingginya diterapkan otoriter terhadap anak maka anak semakin lebih disiplin, patuh, menghormati orang yang lebih tua, dan pergaulan pertemanan terpantau. Dari penerapan pola asuh tersebut maka dapat berdampak pada minat belajar anak tersebut, yang mana anak memiliki kesempatan belajar yang baik, mengatur jadwal bermain, belajar, dan membantu orang tuanya dirumah. Sehingga anak tersebut tidak manja, dan mau berusaha untuk menuntaskan pembelajarannya sesuai dengan bakat dan minat akademiknya, dan akademiknya pun semakin membaik. Adapun kelemahan dari pola asuh

otoriter ini anak tidak bebas dalam mengemukakan pendapat dan tidak bebas dalam pergaulan, namun dengan kelemahan tersebut dapat menghindarkan anak dari hal-hal yang buruk berupa pergaulan bebas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MTs. Darul Ilmi Tahun Ajaran 2021-2022 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua berhubungan dengan Minat Belajar pada siswa di MTs. Darul Ilmi Tahun Ajaran 2021-2022. Hasil perhitungan *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,821. Melihat hasil perhitungan hasil diatas dapat disimpulkan korelasi antara Variabel X (Pola Asuh Orang Tua) mempunyai hubungan dengan Variabel Y (Minat Membaca). Dan dilihat dari $r_{hitung} = 0,721$ dengan $Dk=65$ pada taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai kritis atau 0,250 , hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dapat dilihat dari r_{hitung} (0,721) lebih besar r_{tabel} (0,250).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2018) Metode penelitian pendidikan. Jakarta PT Bumi Aksara
- Azwar, Syaifuddin, 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dwi Yuli Setiasih, (2016) Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evayenny, (2018) Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV
- Fitri Handayani (2021) Korelasi Pola Asuh Otoriter Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas V SD 4 Piji Dawe Kudus
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sugiyono, (2018), Metode penelitian pendidikan. Jakarta Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tim UMN al-Washliyah. 2022. Pedoman Penulisan Skripsi dan Thesis Mahasiswa. Medan: UMN AlWashliyah